

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses perancangan dan pengembangan buku *pop-up* interaktif yang berjudul “Beauty of Aizu: A Cultural Pop of Adventure”, dapat disimpulkan bahwa buku ini berhasil dikembangkan sebagai salah satu media visual yang menarik untuk memperkenalkan daya tarik wisata Kota Aizuwakamatsu, khususnya dalam representasi festival budayanya yang tercantum dalam buku, yaitu Ouchijuku Winter Festival, Tsurugajo Hanami Matsuri, Natsu Matsuri Bon Odori, dan Festival 3 Hari Memperingati Perang Boshin yang divisualisasikan melalui elemen *pop-up*.

Pengembangan buku *pop-up* ini terdiri dari tiga halaman utama di setiap kategori dengan kombinasi elemen lipat, timbul, dan tarik yang menambah dimensi visual. Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada responden, mayoritas menyatakan bahwa buku ini menarik, informatif, dan efektif dalam memperkenalkan wisata dan budaya di Kota Aizuwakamatsu dengan perolehan skor 3,58 dari skala 4,00. Proses pengumpulan data, desain, dan perakitan elemen *pop-up* dilakukan secara bertahap dengan penyesuaian terhadap keterbatasan keterampilan teknis yang dimiliki penulis. Terdapat kendala yang dihadapi penulis dalam perakitan *pop-up* tetapi dapat diatasi dengan mencari video referensi dan tutorial, yang kemudian berhasil diterapkan ke dalam desain buku. Secara keseluruhan, buku *pop-up* ini tidak hanya menjadi media informasi tetapi juga mampu menjadi sarana promosi wisata yang interaktif dan komunikatif.

5.2 Saran

Sebagai pengembangan lebih lanjut, buku *pop-up* ini memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan lebih luas dalam kegiatan promosi pariwisata. Oleh karena itu, disarankan agar pengembangan buku ini dapat melibatkan kerja sama dengan dinas pariwisata maupun lembaga kebudayaan Jepang agar dapat dijadikan media edukatif di pusat informasi wisata atau pameran budaya, terutama yang

menargetkan wisatawan yang tertarik pada kekayaan budaya dan tradisi Jepang sehingga diharapkan buku ini dapat menjadi pedoman bagi wisatawan yang akan bepergian ke Aizuwakamatsu. Selain itu, penulis juga menyarankan agar penggunaan bahan kertas dan perekat perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan ketahanan dan kualitas buku dalam jangka panjang.